

MENELUSURI JEJAK KEBIJAKAN PUBLIK: TINJAUAN LITERATUR TERHADAP PENANGANAN STUNTING DI KABUPATEN SIDOARJO

Sri Mulyani

(e-mail: srimulyani@uwp.ac.id*)

(*) Corresponding Author

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Wijaya Putra, Surabaya

ABSTRACT

This research aims to analyze public policies regarding stunting management in Sidoarjo Regency, focusing on factors influencing the success or failure of their implementation. The research method employed is a qualitative approach using literature review or library research. Data are obtained through collecting information from scientific papers and relevant literature sources. Data analysis is conducted inductively to understand meanings, explore uniqueness, and find hypotheses related to public policy on stunting management in Sidoarjo Regency. The discussion covers government and stakeholder efforts to address stunting, including supplementary feeding programs, exclusive breastfeeding, and clean and healthy living education, as well as innovative online applications. Nevertheless, these interventions require active participation from the community. The role of Posyandu cadres is pivotal in conveying information and motivating families to adopt good nutritional practices. Investment in enhancing the knowledge and skills of Posyandu cadres is necessary to ensure their effectiveness. Cross-sector collaboration is also crucial for the success of stunting management programs. Periodic evaluations of existing programs are expected to help identify successes and challenges faced. The research findings indicate positive progress but require further efforts. With a comprehensive approach, it is hoped that the stunting rate can continue to decline and improve the quality of life for children. This research is expected to contribute to enhancing the effectiveness of policies and programs for stunting management and the welfare of the community in Sidoarjo Regency.

Keywords: Public; Policy; Stunting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis kebijakan publik terhadap penanganan stunting di Kabupaten Sidoarjo dengan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasinya. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif, mengutamakan analisis literatur sebagai sumber data. Data dikumpulkan dari karya ilmiah dan referensi pustaka terkait. Analisis dilakukan secara induktif untuk memperoleh pemahaman mendalam, mengeksplorasi aspek unik, dan menghasilkan hipotesis terkait kebijakan penanganan stunting di Kabupaten Sidoarjo. Pembahasan meliputi upaya pemerintah dan stakeholder untuk mengatasi stunting, termasuk program makanan tambahan, penyuluhan ASI eksklusif dan PHBS, serta inovasi aplikasi online. Meskipun demikian, intervensi tersebut memerlukan partisipasi aktif masyarakat. Peran kader posyandu menjadi kunci dalam menyampaikan informasi dan memberikan motivasi kepada keluarga dalam menerapkan praktik gizi yang baik. Diperlukan investasi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu untuk memastikan efektivitas, fungsi dan kelayakannya. Kolaborasi lintas sektor juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program penanganan stunting. Evaluasi berkala terhadap program-program yang ada diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan progres positif, tetapi masih memerlukan upaya lebih lanjut. Dengan pendekatan komprehensif, diharapkan dapat terus mengurangi tingkat stunting dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas kebijakan dan program penanganan stunting serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo

Kata Kunci: Kebijakan; Publik; Stunting

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian SSGBI tahun 2019, *stunting* nasional mencapai 27,67%, tetapi menurut Dokter Hasto dari BKKBN, pada 2021, angka tersebut turun menjadi 24,4% (Teknologi et al., 2023). Prevalensi *stunting* pada balita di Indonesia jauh melebihi ambang batas WHO, yaitu 20% (Santoso, 2024). Menurut SSGI Kemenkes 2020, Indonesia peringkat kedua tertinggi di Asia Tenggara untuk *stunting* pada anak-anak di bawah 5 tahun, dengan 31,8%. Namun, angka itu menurun menjadi 24,4% pada 2021 (Shinta Aurellia Rahmasari, 2022). Penurunan angka prevalensi *stunting* tersebut menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia sudah efektif dalam menangani masalah ini. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengurangi angka *stunting* di Indonesia menjadi sangat rendah.

Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Perpres No. 72 Tahun 2021 untuk akselerasi penurunan *stunting*, dengan tujuan mengatasi permasalahan *stunting* di masa depan (Angela et al., 2022). Peraturan ini bertujuan mengurangi kasus *stunting* sebanyak 14% pada tahun 2024 (Nisa As-Syifa et al., 2023). Meskipun tidak mudah untuk mencapai target ini, pemerintah berkomitmen untuk terus berusaha mencapainya sesuai dengan ketetapan Presiden. Prevalensi *stunting* di Jawa Timur mencerminkan situasi yang mengkhawatirkan, dengan tingkat yang melampaui rata-rata nasional (Khotimah, 2022).

Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur telah ditetapkan sebagai fokus penanganan *stunting* berdasarkan Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan (Kemenkes RI, 2022; Ulfah & Nugroho, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mayasari dalam Ulfa (2020) evaluasi program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), sebuah program pencegahan *stunting*, masih terdapat beberapa hambatan. Hambatan tersebut mencakup kurangnya tenaga dalam pemberian layanan

gizi dan promosi kesehatan, penolakan terhadap imunisasi, kurangnya dukungan untuk pemberian ASI eksklusif, serta kesulitan dalam jadwal supervisi (Ulfah & Nugroho, 2020).

Dalam konteks penanganan *stunting*, analisis kebijakan publik menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana kebijakan-kebijakan yang telah ada di Kabupaten Sidoarjo dirumuskan, diimplementasikan, dan dievaluasi (Maurilla Shafira Putri, 2023). Tinjauan literatur tentang analisis kebijakan publik terhadap penanganan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan tersebut.

Salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam analisis kebijakan publik adalah konteks sosial, ekonomi, budaya, dan politik lokal di Kabupaten Sidoarjo (ardiansyah & Prabawati, 2023; Putri & Sukmana, 2022). Kebijakan yang berhasil dalam mengatasi *stunting* harus memperhitungkan aspek sosial dan budaya setempat, serta melibatkan pemerintah daerah, LSM, sektor swasta, dan masyarakat secara aktif (TOBIRIN et al., 2023).

Selain itu, penting juga untuk mengevaluasi sejauh mana kebijakan-kebijakan yang ada telah mampu mengatasi determinan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang menjadi penyebab *stunting* di Kabupaten Sidoarjo (Yanti, 2022). Tinjauan literatur tentang analisis kebijakan publik dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan, serta menyarankan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan di masa mendatang (Subianto & Si, n.d.).

Namun, meskipun tinjauan literatur ini dapat memberikan wawasan yang berharga, perlu diingat bahwa penanganan *stunting* adalah masalah kompleks yang memerlukan pendekatan multidisiplin dan kolaboratif (Subianto & Si, n.d.). Oleh karena itu, selain

dari analisis kebijakan publik, penelitian tentang penanganan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo juga dapat melibatkan aspek-aspek seperti kebijakan kesehatan, pendidikan, pangan, pertanian, dan pembangunan ekonomi (Maliati, 2023; Sugianto, 2021).

Dengan memperdalam pemahaman tentang analisis kebijakan publik terhadap penanganan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo melalui tinjauan literatur, diharapkan penelitian hal ini dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi kebijakan dan program untuk mengatasi *stunting*, serta memperbaiki kesejahteraan anak-anak di Kabupaten Sidoarjo.

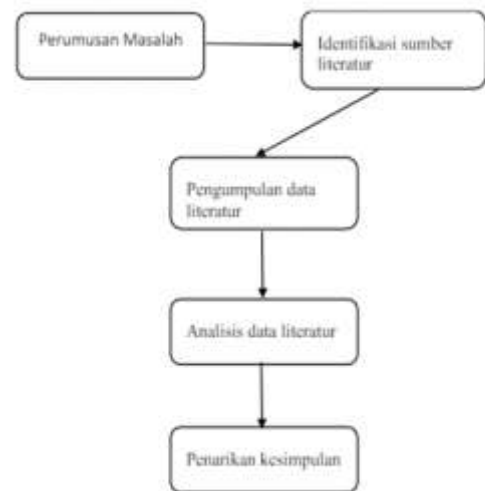
II. METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif, sesuai dengan pendekatannya yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018), yang berfokus pada filsafat *postpositivisme* atau interpretatif untuk mengamati kondisi alami objek penelitian (Radianto Prodi et al., 2023). Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dengan pengumpulan data menggunakan triangulasi, dan data yang dihasilkan cenderung bersifat kualitatif (Moleong, 2007; Moleong & Surjaman, 1991). Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif untuk memperoleh pemahaman, mengeksplorasi keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menghasilkan hipotesis (Alaslan, 2022).

Untuk situasi saat ini, metode penelitian yang cocok adalah studi literatur atau penelitian pustaka, yang melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber ilmiah yang relevan (Ghozali, 2016). Tujuannya adalah menyelesaikan masalah melalui analisis kritis dan mendalam terhadap literatur yang sesuai (Mahendra et al., 2023; Mahendra & Ainulhaq, 2023).

Penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini mengeksplorasi jejak kebijakan publik dalam menangani *stunting* di

Kabupaten Sidoarjo dengan pendekatan naratif. Berikut adalah mekanisme penelitian dalam bentuk *flowchart* yang disajikan oleh penulis:



Gambar 1. Mekanisme Penelitian

III. PEMBAHASAN

Kebijakan Publik Penanganan *Stunting* di Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah mengambil langkah-langkah untuk menangani *wasting* dan *stunting*, termasuk PMT untuk balita, penyuluhan tentang ASI Eksklusif, PHBS, dan inovasi seperti aplikasi SiCantik, Lestari, dan BKB Emas untuk mengurangi masalah anak *stunting* (Putri & Sukmana, 2022). Meskipun demikian, upaya-upaya tersebut belum memadai untuk menangani masalah *wasting* dan *stunting* karena diperlukan partisipasi aktif masyarakat dalam penanganan masalah *stunting* (Lesmana et al., 2023). Selain itu Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo juga membuat tim khusus yang menangani kasus *stunting* yaitu TPPS (Tim Percepatan Penurunan *Stunting*) yang bertugas upaya dilakukan untuk memastikan koordinasi yang efektif, sinergi, dan evaluasi dalam mengimplementasikan program percepatan penurunan *stunting* dengan melibatkan sektor lintas terintegrasi secara efektif (Elina Dwi Kholifatul Latifah, 2023).

TPPS Sidoarjo diharapkan dapat merencanakan dan mengevaluasi implementasi percepatan penurunan *stunting*,

termasuk kegiatan gizi spesifik dan sensitif, dengan memperhatikan capaian indikator yang ada (Azhani Pricillia & Thayib Hasroel Moh, 2019; Fajar et al., 2023; Sofiah et al., 2023).

Program dan strategi beragam dilaksanakan, termasuk melalui inisiatif Konsolidasi Bangsa Kencana dan Konvergensi Percepatan Penurunan *Stunting* (Putri & Sukmana, 2022; SRI HARTANTI, 2024). Program ini ditujukan untuk memfokuskan perhatian pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta memastikan mereka tumbuh dan berkembang dengan baik (Azhani Pricillia & Thayib Hasroel Moh, 2019; Fajar et al., 2023; Sofiah et al., 2023; Suryaningrat et al., 2023). Tujuannya juga termasuk meningkatkan status gizi dan kualitas hidup anak-anak di Sidoarjo. Program ini melibatkan berbagai sektor seperti pemerintah daerah, lembaga kesehatan, pendidikan, dan masyarakat secara luas. Selain itu, program ini berkolaborasi dengan sektor pendidikan untuk mengintegrasikan pendidikan gizi ke dalam kurikulum sekolah. Pemerintah kabupaten juga terus membangun sinergi dengan pemerintah pusat dan pihak lain yang terkait untuk mendukung program ini. Kolaborasi yang kuat diharapkan dapat berhasil dalam upaya menurunkan *stunting* dan meningkatkan kesejahteraan anak (Basrowi, Yusuf, et al., 2022; Nibel & Basrowi, 2022; Tonich & Basrowi, 2022b).

Pencegahan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo dilakukan untuk mengurangi kasus kekurangan gizi dan risiko *stunting* pada balita (Basrowi & Utami, 2021; Gafur et al., 2023; Kurniawati et al., 2023; Tonich & Basrowi, 2022a). Pemerintah desa bertanggung jawab dalam melaksanakan berbagai upaya pencegahan, termasuk meningkatkan kualitas makanan dan minuman serta menyosialisasikan masalah *stunting* kepada masyarakat (Black & Heidkamp, 2018; Hadina et al., 2022). Langkah-langkah pencegahan yang dilakukan meliputi menurunkan angka *stunting* dan gizi buruk, mendorong pola hidup sehat, dan meningkatkan pelayanan

kesehatan (Badriyah & Syafiq, 2017; Kafando et al., 2013; Kwami et al., 2019). Dukungan untuk program ini disahkan dalam Perpres No. 72 Tahun 2021. Tujuan strategi pemerintah desa adalah menyebarkan pengetahuan melalui sosialisasi dengan kader posyandu untuk memberikan bantuan makanan bergizi dan vitamin kepada balita (Hendriawan et al., 2023; Purwaningsih et al., 2024; Rahmatullah & Basrowi, 2023). Pemerintah desa berupaya untuk menghidupkan kembali Gerakan Masyarakat Hidup Sehat agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya gaya hidup sehat dan masalah *stunting* pada balita (Surabaya.tribunnews, 2023).

Ada dua faktor yang menyebabkan *stunting*, yaitu gizi sensitif dan gizi spesifik. Gizi sensitif dipengaruhi oleh kemiskinan, sementara gizi spesifik terkait dengan ketidakpuhan kebutuhan gizi seperti imunisasi, terutama pada 1000 hari pertama setelah lahir (Husnah, 2017). Pemerintahan desa di Kabupaten Sidoarjo melibatkan lembaga masyarakat dan pendidikan untuk menurunkan *stunting*. Dengan menangani risiko *stunting* di masyarakat, tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang sehat dan mandiri. Pemerintah desa bekerja sama dengan bidan desa, kader posyandu, dan masyarakat setempat (Basrowi et al., 2019; Habiburrahman et al., 2023; Marwanto et al., 2020).

Efektivitas Kebijakan Publik Penanganan *Stunting* di Kabupaten Sidoarjo.

Program penanganan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo telah berjalan sejalan dengan sasaran 1000 HPK (Husnah, 2017). Upaya termasuk PMT untuk balita, penyuluhan tentang ASI eksklusif dan PHBS, serta inovasi berupa aplikasi *online* seperti SiCantik, Lestari, dan BKB Emas (Dinkes Kab. Sidoarjo, 2020). Meskipun intervensi tersebut masih belum optimal dalam menangani *stunting* karena membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat, penting untuk melatih kader posyandu agar dapat memberikan motivasi kepada keluarga dengan ibu menyusui atau bayi/balita

(Badriyah & Syafiq, 2017). Kader posyandu adalah relawan yang mendukung pelayanan kesehatan dasar, terutama bagi keluarga dengan ibu menyusui atau bayi/balita. Penting untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mereka agar dapat meningkatkan cakupan ASI eksklusif dan mengurangi *stunting* di desa (Pujiastuti et al., 2021, 2022; Putri & Sukmana, 2022).

Pada tahun 2023, Kabupaten Sidoarjo mencatat penurunan signifikan kasus *stunting* sebesar 2,4 persen. Keberhasilan ini mungkin hasil dari upaya kerjasama lintas sektor. Menurut data e-PPGBM, angka *stunting* turun dari 5,3 persen pada bulan Februari 2023 menjadi 3,4 persen pada bulan Agustus 2023. Hal ini setara dengan 4.986 balita pada bulan Februari dan 5.026 balita pada bulan Agustus yang mengalami *stunting* (Sidoarjokab, 2023).

Pembahasan ini mencakup semua aspek penelitian, termasuk konsep, metodologi, tahapan perancangan, hipotesis (bila ada), percobaan, dan hasil observasi data. Jumlah balita yang terindikasi mengalami *stunting* ini membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut untuk memastikan diagnosis yang akurat (Basrowi, 2019; Basrowi, Ali, et al., 2022; Basrowi & Suryanto, 2020). Oleh karena itu, disarankan agar mereka dirujuk untuk diperiksa lebih lanjut oleh dokter spesialis anak. Kelanjutan dari deskripsi terkait efektivitas kebijakan publik penanganan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo adalah bahwa program tersebut telah memperlihatkan kemajuan yang menggembirakan dalam menangani masalah *stunting* di tingkat lokal. Namun demikian, meskipun terjadi penurunan signifikan dalam angka *stunting*, tantangan yang masih dihadapi adalah memastikan intervensi yang lebih efektif dan terukur untuk mempercepat penurunan angka *stunting* secara berkelanjutan.

Peran kader posyandu menjadi sangat penting dalam mewujudkan tujuan ini. Mereka merupakan ujung tombak dalam menyampaikan informasi, memberikan motivasi, dan mendukung keluarga dalam

menerapkan praktik gizi yang baik, terutama terkait ASI eksklusif dan pola hidup sehat. Untuk memastikan bahwa kader posyandu dapat menjalankan perannya dengan efektif, perlu adanya investasi dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mereka (Hadina et al., 2022).

Selain itu, kolaborasi lintas sektor yang kuat dan berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan keberhasilan program penanganan *stunting* (Basrowi et al., 2023; Hardianto et al., 2023; Muti'ah et al., 2023; Rustandi et al., 2023). Kerjasama antara pemerintah daerah, lembaga kesehatan, pendidikan, pertanian, dan pihak swasta dapat memperkuat upaya dalam mendukung gizi yang baik dan menyediakan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas (Elia et al., 2016; Komariah & Basrowi, 2022; Saefullah & Basrowi, 2022).

Dalam hal ini, evaluasi berkala terhadap program-program yang ada akan membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan peluang untuk meningkatkan efektivitas kebijakan publik penanganan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan dapat terus menurunkan angka *stunting* dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Kabupaten Sidoarjo.

IV. KESIMPULAN

Upaya yang telah dilakukan pemerintah daerah serta berbagai *stakeholder* terkait menunjukkan progres yang positif dalam menangani masalah *stunting*. Berbagai program dan inisiatif telah diluncurkan, termasuk pemberian makanan tambahan, penyuluhan tentang ASI eksklusif dan PHBS, serta inovasi dalam bentuk aplikasi *online*. Meskipun demikian, intervensi yang dilakukan masih memerlukan partisipasi aktif masyarakat agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

Langkah krusial yang diambil adalah membentuk Tim Percepatan Penurunan

Stunting (TPPS), yang bertugas mengoordinasikan upaya lintas sektor dan mengevaluasi program-program penanganan *stunting* (Putri & Sukmana, 2022). Selain itu, program Konsolidasi Bangga Kencana dan Konvergensi Percepatan Penurunan *Stunting* juga telah diluncurkan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup anak-anak dan mengurangi angka *stunting*.

Peran kader posyandu dalam menyampaikan informasi dan memberikan motivasi kepada keluarga menjadi kunci dalam keseluruhan upaya penanganan *stunting*. Investasi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu menjadi esensial untuk memastikan efektivitasnya (Nisa As-Syifa et al., 2023).

Kolaborasi lintas sektor juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program penanganan *stunting*. Evaluasi berkala terhadap program-program yang ada akan membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang dihadapi, serta memastikan bahwa kebijakan publik yang diimplementasikan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menurunkan angka *stunting* dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak di Kabupaten Sidoarjo.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan upaya penanganan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo dapat terus meningkatkan efektivitasnya dan memberikan manfaat yang nyata bagi kesejahteraan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alasan, A. (2022). Metode Penelitian Kualitatif.
- Angela, B. R., Khairunnisa, K., Ihsan, K., Bella, A., & Situmorang, A. R. (2022). Analisis Efektivitas Program Stunting Tahun 2021-2022 di Desa Paya Gambar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1881–1885.
- Ardiansyah, ferdhy, & Prabawati, I. (2023). Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Dalam Rangka Peningkatan Rumah Layak Huni Di Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 2455–2464.
- Azhani Pricillia, & Thayib Hasroel Moh. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekowisata Mangrove. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 1.
- Badriyah, L., & Syafiq, A. (2017). The Association Between Sanitation, Hygiene, and Stunting in Children Under Two-Years (An Analysis of Indonesia's Basic Health Research, 2013). *Makara Journal of Health Research*, 21(2).
- Basrowi. (2019). Analisis Aspek Dan Upaya Perlindungan Konsumen Fintech Syariah. *Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 959–980.
- Basrowi, B., Ali, J. H., & Suyanto, T. (2022). the Customer Loyalty Research Trends: Bibliometry Analysis. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 2(1), 1–14.
- Basrowi, B., & Suryanto, T. (2020). Sharia Banking Sustainability: Instrument Development of Islamic Banking Sustainability. *ICETLAWBE*, September(Bandar Lampung, Indonesia).
- Basrowi, B., & Utami, P. (2021). Al-Musahamah Akad Mechanism In Joint-Stock Company: A Contemporary Study Of Share Diksi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 19–31.
- Basrowi, B., Yusuf, F. A., & Suhandi, S. (2022). Sharia Economic Behavior of Former Indonesia Migrant Worker from Saudi Arabia. *Proceedings of the 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)*, 658(SoRes 2021), 220–224.
- Basrowi, Ichwan, A., Rohmah, R. N., & Utami, P. (2019). Strategy for Increasing Banking Profitability Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Management Studies*, 6(1), 159–164.
- Basrowi, Nugroho, N., Purwaningsih, E., Nurkholifah, A. E., Fitriani, E., Muti'a, E., Juwita, & Nurjanah, A. (2023). Penerapan Metode CIBEST Bagi Santri PP Al-Mubarak Dalam Rangka Deradikalisasi.

- Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services, 3(2), 495–502 .
- Black, R. E., & Heidkamp, R. (2018). Causes of stunting and preventive dietary interventions in pregnancy and early childhood. Nestle Nutrition Institute Workshop Series, 89, 105–113.
- Elia, A., Basrowi, & Chinnasari, B. (2016). How does the government improve the competitiveness of SMEs? lesson learned from Thailand. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Nomor August) .
- Elina Dwi Kholifatul Latifah, -. (2023). Laporan MBKM By Design FKM UNAIR Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Surabaya Implementasi Satu Sehat Pada Fasilitas Kesehatan Di Wilayah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .
- Fajar, Gafur, R., Muhatta, Jasmine, V. J., Zaki, H. I., Riki, T., Juariyah, S., Heryadi, A., Baihaki, Basrowi, & Yusuf, F. A. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Kerajinan Anyaman Bambu. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3 No 2(2), 340–345 .
- Gafur, R., Setiawan, I., Gunawan, I., Lutfi, A. S., & Basrowi. (2023). Osialisasi Pentingnya Vitamin A Untuk Optimalisasi Pertumbuhan Balita. 3(2), 346–351 .
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi , bisnis, dan ilmu sosial lainnya / Imam Ghozali .
- Habiburrahman, R., Basrowi, B., & ... (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Smart App Creator Berbasis Android Pada Mata Pelajaran TIK di SMPN 12 Cilegon. ... *Pendidikan dan Ilmu ...*, 1(4), 95–105.
- Hadina, H., Hadriani, H., Muliani, M., & Batjo, S. H. (2022). Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting. *Faletahan Health Journal*, 9(02), 176–184.
- Hardianto, A. M., Suheli, Urhayana, C., Sidik, S., Wibisono, Y., Mus, A. M., Eva, M., Basrowi, & Suseno, B. (2023). Pola Berfikir Inovasi UMKM Sindang Heula (Keramahan Lokal Masyarakat Kabupaten Serang Banten). *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 361–367 .
- Hendriawan, N. K., Basrowi, B., & Rahmadani, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Kodular pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas X di SMK Pasudan 1 Kota Serang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10491–10495.
- Husnah, H. (2017). Nutrisi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 17(3), 179–183.
- Kafando, P., Segda, B. G., Nzihou, J. F., & Koulidiati, J. (2013). Environmental Impacts of Waste Management Deficiencies and Health Issues: A Case Study in the City of Kaya, Burkina Faso. *Journal of Environmental Protection*, 04(10), 1080–1087.
- Kemenkes RI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–150 .
- Khotimah, K. (2022). Dampak Stunting dalam Perekonomian di Indonesia. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 2(1), 113–132 .
- Komariah, K., & Basrowi, B. (2022). Lika Liku Ojek Online Mendapatkan Point Dan Coin Di Tengah Maraknya Transportasi Digital. *Media Ekonomi*, 21(2), 73.
- Kurniawati, T., Suparmoko, M., Nuryanto, U. W., Suseno, B. D., & Basrowi, B. (2023). Effect of Business Climate on Entrepreneurial Behavior and Its Implications for Performance in Culinary Micro Enterprises, Serang Regency. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 3(1), 126–134..
- Kwami, C. S., Godfrey, S., Gavilan, H., Lakhanpaul, M., & Parikh, P. (2019). Water, sanitation, and hygiene: Linkages with stunting in rural Ethiopia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(20).
- Lesmana, I. S., Nurdin, M. A., Rahayu, H., Sita, N., Kamil, H., & Nurindah, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Program Pencegahan Stunting Di Kelurahan Bendung Kecamatan Kasemen Kota Serang. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(2), 178–187.

- Mahendra, Y., & Ainulhaq, N. (2023). Optimalisasi Posdaya Berbasis Masjid Sebagai Pusat Pemberdayaan Masyarakat Dusun Klidon Desa Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 212–219.
- Mahendra, Y., Wulandari, G., & PGSD Universitas Bina Bangsa, P. (2023). Perubahan Sosial Budaya Suku Baduy Luar: Sebuah Analisis Interaksi Antara Tradisi Dan Modernitas. *Jurnal Anak Bangsa*, 2(2), 215–225.
- Maliati, N. (2023). Stunting dan Kebijakan Pangan dan Gizi di Indonesia. *Jurnal Transparansi Publik (JTP)*, 3(1), 33–42 .
- Marwanto, I. G. G. H., Basrowi, & Suwarno. (2020). The Influence of Culture and Social Structure on Political Behavior in the Election of Mayor of Kediri Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05 SE-Articles), 1035–1047.
- Maurilla Shafira Putri, -. (2023). Evaluasi Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan Menurut Fungsi Manajemen POAC Di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur .
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi .
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1991). Metodologi penelitian Kualitatif. 253 .
- Muti'ah, E., Dewi, W. R., Setiyadi, H., Agustina, Nuryanto, U. W., & Basrowi. (2023). Peningkatan Kualitas : Perempuan Hebat Generasi Kuat. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 1–6 .
- Nibel, B. H., & Basrowi. (2022). Learning Flexibility and Quantum Teaching As Predictors of Learning Quality. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 1173–1185.
- Nisa As-Syifa, S., Arfan, I., Rizky, A., Studi Kesmas, P., Muhammadiyah Pontianak Jl Ahmad Yani No, U., Studi Adminkes, P., Teknologi Kesehatan Muhammadiyah Kalbar Jl Sungai Raya Dalam, I., Raya, S., Sungai Raya, K., Kubu Raya, K., & Barat, K. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Mengatasi Masalah Stunting Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan Pengukuran Status Gizi. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 44–50.
- Pujiastuti, N., Kundarti, F. I., & Ain, H. (2022). Kader Posyandu Sebagai Tenaga Pojok Gizi Desa Dalam Upaya Meningkatkan Asi Eksklusif Dan Menurunkan Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2104. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8170> .
- Pujiastuti, N., Retnowati, L., Div, P., Malang, K., Keperawatan, J., Kemenkes Malang, P., D-iii, P., & Malang, K. (2021). Pelatihan Mipasi Lokal Bagi Kader Posyandu Sebagai Upaya Menurunkan Wasting Dan Stunting Di Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Prosiding ...*, 2807–9183 .
- Purwaningsih, E., Muslikh, M., Suhaeri, S., & Basrowi, B. (2024). Legal Protection And Local Policy Support On The Commercialization Of Export Products And Innovative Advantages Of Msme Products. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 12(1), 48–69.
- Putri, F. F., & Sukmana, H. (2022). Strategi Pemerintah Desa dalam Pencegahan Stunting di Desa Kedungkendo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 10(2), 224–235.
- Radianto Prodi, E. S., Pembangunan, E., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Interpretasi Modern tentang Teori dan Filosofis Penelitian. *KRITIS*, 32(1), 56–74.
- Rahmatullah, M., & Basrowi, B. (2023). Self Regulated Learning di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA di Provinsi Banten. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04), 2895–2902.
- Rustandi, T., Muti'ah, E., Dewi, W. R., Setiyadi, H., Novianawati, W., Encu, & Basrowi. (2023). Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Ibu Hamil Tentang Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 2023 .
- Saefullah, M., & Basrowi, B. (2022). Dampak Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Karyawan Bagian

- Produksi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 481–491.
- Santoso, P. (2024). Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Stunting : Literatur Review. *Care Journal*, 3(1), 24–31.
- Shinta Aurellia Rahmasari, I. W. (2022). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Stunting Di Kabupaten Jember Dalam Upaya Percepatan Pencapaian Target Sustainable Development Goals. *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*, 10(2), 162–170 .
- Sofiah, L., Agustini, A., Putra, I. M., Kurnia, D., Yusuf, F. A., & Bangsa, U. B. (2023). Pemberdayaan kelompok pemuda dalam budidaya ikan nila. *Batara Wisnu Journal : Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 320–326 .
- Sri Hartanti, S. (2024). Rogram percepatan penurunan stunting dan implikasinya terhadap kualitas rumah tangga di kabupaten kepulauan meranti. (Doctoral dissertation, UIN Suska Riau).
- Subianto, A., & Si, M. (n.d.). *Kebijakan Publik*. Surabaya: Brilliant .
- Sugianto, A. (2021). Analisis Kebijakan Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Sosial*, Vol. 1(No. 3), Halaman 197-209 .
- Suryaningrat, Rachmansyah, R., Basrowi, B., & Rahmadani, K. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran IPA berbasis Website di SMPN 6 Cilegon. *Jurnal PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "YPTK" Padang*, 10(2), 62–68.
- Teknologi, J., Fariza, A., Asmara, R., & Istiqomah, G. N. (2023). Visualisasi Spasial Temporal Tingkat Risiko Stunting di Jawa Timur Menggunakan Metode Fuzzy Spatial Temporal Visualization of Stunting Risk Level in East Java Using Fuzzy Method. 13, 83–95.
- TOBIRIN, T., GUNAWAN, D. S. G., & NAUFALIN, R. (2023). Flexibilitas Birokrasi Dan Kelembagaan Dalam Mengatasi Kemiskinan Ekstrem Di Jawa Tengah Bagian Selatan. 306 .
- Tonich, & Basrowi. (2022a). The Effect Of Adversity And Resilience On The Performance Of Middle School Teachers In Palangka Raya City. *Journal of Positive School Psychology*, 6(8), 5525–5543 .
- Tonich, & Basrowi. (2022b). the Role of Cooperation With Partners, Implementation of Iso, and Performance of Principals To School Competitiveness. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(5), 658–672.
- Ulfah, I. F., & Nugroho, A. B. (2020). Menilik Tantangan Pembangunan Kesehatan di Indonesia: Faktor Penyebab Stunting di Kabupaten Jember. *Jurnal Sosial Politik*, 6(2), 201–213.
- Yanti, R. (2022). Implementasi Program Percepatan Penanganan Stunting Di Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).